LAPORAN PRAKTIKUM PRAKTIKUM DATABASE PERTEMUAN 5

Disusun untuk Memenuhi Matakuliah Praktikum {Nama Matakuliah}
Dibimbing oleh : Sulaibatul Aslamiyah, M.Kom



Oleh:

RAFLI RAHMAN.EFENDY 1124102162

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMPUTER PGRI BANYUWANGI
2025

LAPORAN PRAKTIKUM

Matakuliah : Praktikum Database

Oleh : Rafli Rahman.Efendy

NIM : 1124102162

Telah disahkan pada

Hari: RABU

Tanggal : 30/04/2025

Mengetahui/ Menyetujui :

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Sulaibatul Aslamiyah, M.Kom

NIDN. 0712058304

KATA PENGANTAR

Berisikan	kata pengantai	· yang	dituliskan	oleh	mahasiswa	untuk	laporan	praktikum
matakuliah yang	diikuti.							

MODUL PRAKTIKUM 1

1.1 Capaian Praktikum Pertemuan 1

Pencapaian pada praktikum ini adalah membuat sebuah table mysql pada database yang telah di buat

1.2 Indikator Capaian

- Membuat Tabel 'Profil Kantor' dan 'user' di buat dalam table mysql tanpa eror.
- Membuat Sruktur table yang sesui dengan yang di buat/study kasus nya(kolom tipe data, dan constraint).

1.3 Landasan Teori

Jelaskan landasan teori yang digunakan dalam penyelesaian studi kasus.

1.4 Pelaksanaan Praktikum

Landasan teori MySQL adalah Structured Query Language (SQL) sebagai bahasa interaktif untuk mengelola data. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang menggunakan SQL untuk menjalankan fungsinya.

1.4.1 Percobaan Pertama

Pada materi ini akan membahas mengenai perintah subSelect (perintah select dalam select), Trigger (perintah SQL secara otomatis), Function, serta Store Procedure (kumpulan perintah / statemen) yang masing-masing. Perintah query subSelect ini merupakan perintah yang dimana memungkinkan untuk melakukan query didalam query.

Statement subSelect:

SELECT id_transaksi, jumlah FROM detail_transaksi WHERE jumlah = (SELECT MAX(jumlah) FROM detail_transaksi);

Deskripsi:

sebuah pernyataan SELECT yang berada di dalam pernyataan SQL lain, biasanya digunakan untuk:

- Menyaring data berdasarkan hasil dari query lain.
- Menghitung nilai agregat untuk digunakan dalam query utama.
- Menyusun query yang kompleks dan fleksibel.

Hasil Uji Coba:

Penjelasan:

- SubSelect (SELECT MAX(jumlah) FROM detail_transaksi) akan mencari nilai terbesar (maksimum) dari kolom jumlah pada tabel detail_transaksi.
- Lalu query utama akan menampilkan semua id_transaksi dan jumlah dari baris-baris yang jumlahnya sama dengan nilai maksimum tersebut.

1.4.2 Percoban Dua

Trigger digunakan untuk memanggil satu atau beberapa perintah SQL secara otomatis sebelum atau sesudah terjadi proses INSERT, UPDATE atau DELETE dari suatu tabel. Sebagai contoh semisal ingin dilakukan penyimpanan id pelanggan secara otomatis ke tabel 'log' sebelum menghapus data di tabel pelanggan.

```
mysql> DROP TRIGGER before_insert;
Query OK, 0 rows affected (0.03 sec)

mysql>
```

- BEFORE | AFTER digunakan untuk menentukan kapan proses secara otomatis akan dieksekusi, sebelum atau sesudah proses.
- INSERT | UPDATE | DELETE digunakan untuk menentukan event yang dijadikan trigger untuk menjalankan perintah-perintah di dalam triggers.
- Statement Triggers
- CREATE TRIGGER name

[BEFORE | AFTER] [INSERT | UPDATE | DELETE]

ON tablename

FOR EACH ROW statement

1.Membuat tabel Log

```
mysql> use db_toko;
Database changed
mysql> create TABLE log(
   -> description TEXT,
   -> datetime DATETIME,
   -> user_id VARCHAR(50)
   -> )
   ->;
Query OK, 0 rows affected (0.07 sec)
```

2. Triggers pencatatan ke tabel Log

```
mysql> use db_toko;
Database changed
mysql> DELIMITER $$
mysql> CREATE TRIGGER db_toko.before_insert BEFORE INSERT ON

-> db_toko.customer
-> FOR EACH ROW BEGIN
-> INSERT INTO 'log' (description, 'datetime', user_id)
-> VALUES (CONCAT('Insert data ke tabel pelanggan id_plg
'> = ', NEW.id_customer), NOW(), USER());
-> END;
-> $$
Query OK, 0 rows affected (0.01 sec)
```

Deskripsi:

Statement atau perintah dalam trigger dapat berupa satu perintah saja, dan dapat juga beberapa perintah sekaligus. Jika terdapat beberapa perintah dalam trigger, maka gunakan perintah BEGIN dan END untuk mengawali dan mengakhiri perintah. Didalam statement trigger, pengguna dapat mengakses record tabel sebelum atau sesudah proses dengan menggunakan NEW dan OLD.

Hasil Uji Coba:

Penjelasan Kolom Membuat tabel Log:

- description: Menyimpan penjelasan atau isi dari log (misalnya "Hasil query dengan jumlah maksimal").
- datetime: Waktu saat log dimasukkan.
- user id: ID pengguna yang melakukan uji coba.

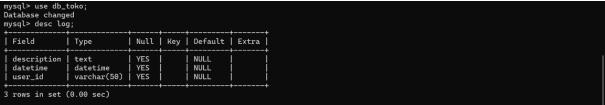


```
CREATE TABLE log (
description TEXT,
datetime DATETIME,
user_id VARCHAR(50)
);
Misalnya kamu ingin mencatat bahwa query subSelect berhasil dijalankan dan hasilnya
jumlah maksimal adalah 7, bisa kamu lakukan seperti ini:

INSERT INTO log (description, datetime, user_id)
VALUES ('Query subSelect: jumlah maksimal adalah 7', NOW(), 'user123');
```

Penjelasan Triggers pencatatan ke tabel Log:

- rigger ini akan otomatis mencatat ke tabel log setiap kali ada INSERT ke tabel customer.
- NEW.id customer mengacu pada data yang akan dimasukkan.
- USER() mengambil nama user database yang sedang aktif.



```
Versi Diperbaiki :

DELIMITER $$

CREATE TRIGGER before_insert_customer
```

```
BEFORE INSERT ON customer

FOR EACH ROW

BEGIN

INSERT INTO log (description, datetime, user_id)

VALUES (

CONCAT('Insert data ke tabel pelanggan, id_customer = ', NEW.id_customer),

NOW(),

USER()

);

END$$

DELIMITER;
```

1.4.3 Percoban Tiga

Stored Procedure dari segi bentuk dan sifatnya terbagi menjadi 2, yaitu FUNCTION dan PROCEDURE. Perbedaan utama antara function dan procedure adalah terletak pada nilai yang dikembalikannya (di-return). Function memiliki suatu nilai yang dikembalikan (di-return), sedangkan procedure tidak. Umumnya suatu procedure hanya berisi suatu kumpulan proses yang tidak menghasilnya value, biasanya hanya menampilkan saja.

1. Pemanggilan Procedure jumlah customer

```
mysql> use db_toko;
Database changed
mysql> DELIMITER $$
mysql>
mysql> CREATE FUNCTION hitung_total(harga INT, jumlah INT)
-> RETURNS INT
-> DETERMINISTIC
-> BEGIN
-> RETURN harga * jumlah;
-> END;
-> $$
Query OK, 0 rows affected (0.03 sec)
```

- jumlahCustomer2 adalah prosedur yang menerima satu parameter output (jumlah) bertipe INT.
- SELECT COUNT(*) INTO jumlah akan menghitung total baris di tabel customer dan menyimpan nilainya ke variabel output.

```
DELIMITER $$

CREATE PROCEDURE jumlahCustomer2(OUT jumlah INT)

BEGIN

SELECT COUNT(*) INTO jumlah FROM customer;
```

```
END$$
DELIMITER;
```

Hadil Uji Coba:

2. Procedure menghitung jumlah barang berdasarkan id transaksi

Penjelasan . Procedure menghitung jumlah barang berdasarkan id transaksi :

- Menggunakan JOIN lebih jelas daripada koma (,), karena itu cara modern yang lebih readable.
- IN digunakan karena parameter cust hanya dipakai sebagai input.
- AS total barang memberi label agar hasil query lebih mudah dibaca.

```
mysql> use db_toko;
Database changed
mysql> DELIMITER $$
mysql>
mysql>
cREATE FUNCTION jumlahStockBarang(prod VARCHAR(5))
--> RETURNS INT
--> DETERMINISTIC
--> READS SQL DATA
--> BEGIN
--> DECLARE jumlah INT;
--> SELECT COUNT(*) INTO jumlah
--> FROM barang
--> WHERE id_barang = prod;
--> RETURN jumlah;
--> ERDIN jumlah;
--> ERDIN jumlah;
--> ENDS$
Query OK, 0 rows affected (0.01 sec)
```

Hadil Uji Cobanya:

DELIMITER \$\$

CREATE PROCEDURE jumlahltemBarang (IN cust VARCHAR(5))

```
BEGIN

SELECT SUM(detail_transaksi.jumlah) AS total_barang

FROM transaksi

JOIN detail_transaksi ON transaksi.id_transaksi = detail_transaksi.id_transaksi

WHERE transaksi.id_transaksi = cust;

END$$

DELIMITER;
```

3. Function menghitung jumlah stok barang

Penjelasan Function menghitung jumlah stok barang:

- DETERMINISTIC artinya hasil fungsi ini selalu sama untuk input yang sama (dibutuhkan dalam beberapa versi MySQL).
- Jika stok bisa tersebar di beberapa baris (misalnya karena ada tabel mutasi barang), kamu bisa pakai SUM(stok).

```
mysql> use db_toko;
Database changed
mysql> DELIMITER $$
mysql>
mysql> CREATE PROCEDURE jumlahItemBarang (
    -> IN id_trans INT
    -> )
    -> BEGIN
    -> SELECT SUM(detail_transaksi.jumlah) AS total_jumlah
    -> FROM transaksi
    -> JOIN detail_transaksi id_transaksi = detail_transaksi.id_transaksi
    -> WHERE transaksi.id_transaksi = id_trans;
    -> END$$
Query OK, 0 rows affected (0.02 sec)
```

Hasil Uji Cobanya:

1.4.4 Percoban Empat

Penseleksian Kondisi

Dengan adanya penyeleksian kondisi, dapat dilakukan pengaturan alur proses yang terjadi dalam database. Di MySQL, penyeleksian kondisi terdiri dari IF, IF...ELSE dan CASE. Berikut ini bentuk umum ketiga perintah.

1. Perintah IF

Penjelasan Penjelasan IF:

- COUNT(id transaksi) menghitung jumlah transaksi dari customer 'P001'
- IF(..., ..., ...) akan menampilkan:
- "Jumlah transaksi: X kali" jika ada transaksi
- "Tidak ada transaksi" jika jumlahnya 0

```
    Perintah IF
    SELECT COUNT(id_transaksi) AS Total,
    IF(COUNT(id_transaksi) > 0,
    CONCAT('Jumlah transaksi: ', COUNT(id_transaksi), ' kali'),
    'Tidak ada transaksi') AS 'Status'
    FROM transaksi
    WHERE id_customer = 'P001'
```

2. Perintah Case

Penjelasan Perintah Case:

- Untuk memberi label data (kategori, status, level)
- Digunakan di SELECT, ORDER BY, bahkan WHERE

```
    Perintah Case
    SELECT COUNT(id_transaksi) AS 'Total Transaksi', CASE
    WHEN COUNT(id_transaksi) = 1 THEN 'Sedikit'
    WHEN COUNT(id_transaksi) = 2 THEN 'Lumayan'
    WHEN COUNT(id_transaksi) > 3 THEN 'Banyak'
    ELSE 'Tidak ada transaksi' END AS 'Status'
    FROM transaksi
    WHERE id_customer='P001'
```

3. Function IF

Penjelasan Function IF:

Fungsi cekCustomer yang kamu buat adalah contoh penggunaan IF dalam sebuah FUNCTION di MySQL — dan kamu sudah menulisnya dengan sangat baik! Sekarang mari kita jelaskan langkah per langkah, termasuk struktur, logika IF, dan hasil uji cobanya.

- Fungsi ini sangat berguna untuk membuat respon personal terhadap data di database.
- IF di dalam FUNCTION bisa menggantikan CASE jika kondisi sederhana.
- Cocok untuk laporan, validasi data, atau feedback ke user.

Hasil Uji Cobanya:

• Function IF

DELIMITER \$\$

CREATE FUNCTION cekCustomer (customer VARCHAR(5))

```
RETURNS VARCHAR (100)

BEGIN

DECLARE jumlah INT;

SELECT COUNT(id_transaksi) INTO jumlah FROM transaksi

WHERE id_customer=customer;

IF (jumlah > 0) THEN

RETURN CONCAT("Anda sudah bertransaksi sebanyak ",

jumlah, " kali");

ELSE

RETURN "Anda belum pernah melakukan transaksi";

END IF;

END$$

DELIMITER;

SELECT cekCustomer('P001')
```

4. Function Case

Penjelasan Function Case:

Function getDiskon yang kamu buat menggunakan struktur CASE untuk menentukan nilai diskon berdasarkan jumlah pembelian. Kodenya sudah benar dan jelas, dan ini contoh yang sangat bagus untuk pemakaian CASE dalam FUNCTION`.

- Fungsi ini sangat cocok untuk aplikasi diskon di e-commerce, kasir, atau sistem penjualan.
- CASE di dalam FUNCTION berguna saat logika bercabang lebih dari 2 kondisi.
- Bisa dengan mudah dikembangkan untuk lebih banyak tingkatan.

Hasil Uji Cobanya:

1.4.3 Tugas Praktikum Database Pada Modul 5

Tampilkan id dan nama customer dari tabel customer yang pernah melakukan transaksi pada tabel transaksi dengan menggunakan perintah subSelect (Select didalam select).

Gunakan perintah seleksi CASE untuk mengubah field jumlah dari angka menjadi huruf dengan menampilkan id transaksi, nama barang, dan jumlah dari tabel detail transaksi dan tabel barang dengan mengurutkan data berdasarkan id transaksi secara ascending.

Penjelasan:

Bagian 1: SubSelect (Select di dalam Select).

- Tampilkan id dan nama customer dari tabel customer
- yang pernah melakukan transaksi di tabel transaksi.

```
Query:

SELECT id_customer, nama_customer

FROM customer

WHERE id_customer IN (

SELECT DISTINCT id_customer

FROM transaksi
);
```

Penjelasan:

- SubSelect SELECT DISTINCT id_customer FROM transaksi akan mengambil semua id_customer yang pernah bertransaksi.
- Query utama akan mengambil id_customer dan nama_customer dari tabel customer yang ID-nya terdapat dalam hasil subquery.

Bagian 2: Seleksi CASE untuk Konversi Angka ke Huruf.

Tampilkan id_transaksi, nama_barang, dan jumlah dalam bentuk huruf (bukan angka) dari tabel detail_transaksi dan barang, menggunakan CASE dan urut berdasarkan id_transaksi ASC.

```
Query:

SELECT

dt.id_transaksi,

b.nama_barang,
```

```
CASE dt.jumlah
    WHEN 1 THEN 'Satu'
    WHEN 2 THEN 'Dua'
    WHEN 3 THEN 'Tiga'
    WHEN 4 THEN 'Empat'
    WHEN 5 THEN 'Lima'
  END AS jumlah_huruf
FROM detail_transaksi dt
JOIN barang b ON dt.id barang = b.id barang
ORDER BY dt.id_transaksi ASC;
Query 2:
SELECT
dt.id_transaksi,
b.nama_barang,
CASE dt.jumlah
WHEN 1 THEN 'Satu'
WHEN 2 THEN 'Dua'
WHEN 3 THEN 'Tiga'
WHEN 4 THEN 'Empat'
WHEN 5 THEN 'Lima'
ELSE 'Banyak
END AS jumlah_dalam_huruf
FROM detail_transaksi dt
JOIN barang b ON dt.id_barang b.id_barang
ORDER BY dt.id_transaksi ASC;
```

Deskripsi:

Menampilkan tiga kolom:

- id transaksi → ID transaksi dari tabel detail transaksi
- nama_barang → Nama barang dari tabel barang
- jumlah_dalam_huruf → Jumlah barang dalam bentuk huruf ("Satu", "Dua", dst), menggunakan CASE
- 1. Jika jumlah 1–5, akan dikonversi menjadi teks (Satu, Dua, dll).

- 2. Jika jumlah lebih dari 5, akan ditampilkan sebagai 'Banyak'.
- 3. Data akan diurutkan berdasarkan id_transaksi secara ascending (A-Z).

BAB 1

PENUTUP

Kesimpulan

teori MySQL adalah Structured Query Language (SQL) sebagai bahasa interaktif untuk mengelola data. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang menggunakan SQL untuk menjalankan fungsinya..

Saran

Saran saya tidak ada perubahan pembelajaran sama seperti si Semester 1 dan masih masuk di praktikum kali kecuali pada pengisian laporan praktikum database ke word itu yang perlu di tanyakan dan cara pengisian laporan untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan rujukan yang anda gunakan baik website maupun buku seperti contoh dibawah.

- 1. Tim Asisten Dosen. 2014. Modul 1 Pengenalan Sistem Operasi, Ide Visual C++, Dan Algoritma Pemrograman. Malang: Unversitas Negeri Malang.
- Program Konversi Suhu (online)
 http://bondanoky.blogspot.com/2012/10/program-konversi-suhu-c.html
 Di akses 8
 September.

LAMPIRAN

Berisikan syntax atau gambar yang dibutuhkan dalam tiap pertemuan praktikum.